

BAGAIMANA ISLAM MEMBANGUN PERSATUAN DALAM KEBERAGAMAN

Kelompok 6



Anggota Kelompok

1. Naura Cinta Azzahra (626110220042)
2. Cahaya Paramitha A (626115242026)
3. Excell Juliandhika Putra (626115340060)
4. Habibi Ramiro (626107091079)
5. Keysha Shaza Hisanah (626101007015)





Persatuan dalam Islam

Persatuan merupakan kesediaan bekerja sama, menjaga hubungan baik, dan mengutamakan kepentingan bersama tanpa menghilangkan perbedaan.

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

Surat Al-Hujurat ayat 10 menegaskan bahwa sesama Muslim adalah saudara, sehingga menjaga kerukunan, mendamaikan perselisihan, dan bertakwa merupakan kewajiban untuk meraih rahmat Allah.

Tafsir dalam Surah Al-Hujurat ayat 10

1. Tafsir Al-Muyassar: Kesamaan iman mengikat sesama Muslim sebagai saudara. Jika timbul perselisihan, hendaknya saling mendamaikan agar hidup dipenuhi rahmat Allah.
2. Tafsir Al-Mukhtashar: Persaudaraan membutuhkan kepedulian nyata. Setiap Muslim diimbau berperan aktif membantu mendamaikan saudara yang sedang berselisih.
3. Tafsir Al-Madinah Al-Munawwarah: Menjaga keharmonisan sesama Muslim adalah hal yang sangat diutamakan. Merawat persatuan menjadi jalan untuk meraih kasih sayang Allah.

Ketiga tafsir ini mengajarkan bahwa keimanan menyatukan umat Islam sebagai saudara. Oleh karena itu, penting untuk selalu menjaga keharmonisan dan mendamaikan pihak yang berselisih demi meraih rahmat Allah.

Ukhuwah Islamiah

Persatuan berikatan dengan konsep ukhuwah islamiyah, yaitu persaudaraan.

Persaudaraan Islam diwujudkan dengan saling menghargai, tolong-menolong, toleransi, dan menghindari perpecahan.



Sejarah & Proses Keberagaman Mazhab

Muncul perbedaan mazhab saat Rasulullah wafat dan para sahabat menetapkan mencari pemimpin yang paling tepat untuk memimpin umat. Saat itu terjadi gesekan antara Muhajirin dan Ansar.

Pada saat itu, muncul dua Mazhab, yakni Sunni dan Syiah. Sunni mengikuti hadist yang diriwayatkan oleh para sahabat nabi sedangkan Syiah mengikuti hadist yang diriwayatkan oleh keluarga nabi.

Pentingnya Mengetahui Mazhab

Menganggap bahwa beragamnya mazhab sebagai sebuah kekayaan yang dimiliki.

Menghindarkan dari perkelahian sesama umat islam.

Lebih terbuka terhadap pemikiran yang berbeda.

Mampu menyaring informasi di tengah berkembangnya informasi

Sebagai upaya Ukhuwah Islamiah (persaudaraan).

Tanpa pemahaman mengenai mazhab-mazhab yang ada upaya tersebut tidak akan berjalan sebagaimana yang diharapkan.

Membantu menyelesaikan berbagai persoalan.

Seperti pada mazhab Syafi'i yang berpendapat bahwa jika telah berwudhu dan tersentuh kulit lawan jenis maka akan batal. Namun jika berada dalam ibadah haji sangat tidak memungkinkan untuk dapat mengambil wudhu kembali.

Perbedaan Pendapat Mazhab tentang Doa Qunut Subuh

- Mazhab Syafi'i: membaca qunut di rakaat kedua salat Subuh hukumnya sunah ab'ad. Kalau terlupa, disunahkan sujud sahwi.
- Mazhab Maliki: qunut Subuh dianjurkan, tetapi dibaca pelan (sirr) sebelum rukuk.
- Mazhab Hanafi & Hanbali: tidak membaca qunut Subuh secara rutin. Hanafi membacanya di salat Witir, sedangkan Hanbali hanya saat qunut nazilah, yaitu ketika umat tertimpa musibah.

Studi Kasus



Seorang warga baru pindah ke perumahan di pinggiran Surabaya. Imam masjid di sana selalu membaca qunut saat Subuh, padahal di daerah asalnya qunut hampir tidak pernah dibaca, jadi ia diam saja dan tidak mengangkat tangan. Selesai salat, seorang jamaah menegurnya dan bilang salatnya belum lengkap. Ia tersinggung, lalu memilih salat Subuh sendirian di rumah. Perbedaan kecil soal mazhab akhirnya membuat seseorang menjauh dari jamaah.

Pertanyaan:

- Kenapa ada yang membaca qunut Subuh dan ada yang tidak?
- Apakah teguran jamaah tadi sudah tepat?
- Bagaimana sebaiknya sikap warga baru tersebut?

Kesimpulan

Keberagaman merupakan bagian yang melekat dalam kehidupan bermasyarakat, dan Islam mengajarkan agar perbedaan menjadi sarana untuk saling mengenal, menghargai, dan mempererat persaudaraan, bukan alasan untuk bermusuhan. Dalam Islam, keberagaman mazhab berkembang sejak wafatnya Rasulullah SAW, mulai dari Sunni dan Syiah hingga mazhab Syafi'i, Hanafi, Maliki, dan Hanbali. Perbedaan pendapat dalam praktik ibadah, seperti doa qunut Subuh, perlu disikapi dengan bijaksana melalui toleransi, saling menghormati, tetap menjaga persatuan, serta menyampaikan nasihat dengan santun sesuai QS. An-Nahl ayat 125. Dengan demikian, persatuan umat Islam dapat terwujud tanpa harus menghilangkan perbedaan dan tanpa merasa paling benar.

A photograph of a mosque interior. In the foreground, a person wearing a black hijab is kneeling on a green carpet with a white geometric pattern, facing away from the camera. The mosque has large, light-colored stone pillars and walls. Stained glass windows with colorful patterns are visible on the right side. The lighting is soft and warm. The text "Terima Kasih" is overlaid in the center in a large, white, sans-serif font. There are two white circular graphic elements: one in the top right corner and one in the bottom left corner.

Terima Kasih